

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Waktu tunggu operasi elektif merupakan salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Di banyak rumah sakit, waktu tunggu yang lama dapat menurunkan kepuasan pasien, memperburuk kondisi medis pasien, dan berpotensi meningkatkan risiko komplikasi pasca-operasi. Selain itu, waktu tunggu yang panjang juga berpotensi membebani sistem kesehatan secara keseluruhan, termasuk penggunaan sumber daya yang tidak optimal. Oleh karena itu, pengelolaan waktu tunggu operasi elektif menjadi aspek yang sangat penting untuk diperhatikan dalam sistem pelayanan rumah sakit.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengurangi waktu tunggu operasi adalah dengan penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO). SPO merupakan pedoman yang mengatur langkah-langkah yang harus dilakukan dalam suatu prosedur medis, termasuk penjadwalan dan pelaksanaan operasi. Dengan adanya SPO, diharapkan dapat tercipta sistem yang lebih terorganisir, efisien, dan sistematis dalam penanganan pasien yang membutuhkan operasi elektif. SPO dapat memastikan bahwa setiap tahapan dalam proses, mulai dari pendaftaran, pemeriksaan, persiapan pre-operasi, hingga pelaksanaan operasi, berjalan dengan lancar tanpa adanya keterlambatan yang tidak perlu.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi SPO dalam berbagai layanan medis dapat memperbaiki alur kerja dan mengurangi waktu tunggu pasien. Namun, efektivitas SPO terhadap penurunan waktu tunggu operasi elektif khususnya di rumah sakit, masih menjadi topik yang perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan SPO dalam mengurangi waktu tunggu operasi elektif di rumah sakit, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara penerapan SPO dan penurunan waktu tunggu operasi elektif, serta memberikan rekomendasi bagi rumah sakit untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka melalui standar prosedur yang lebih terstruktur dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh implementasi Standar Prosedur Operasional terhadap penurunan waktu tunggu operasi elektif di rumah sakit?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian Umum

Mengevaluasi bagaimana pengaruh implementasi Standar Prosedur Operasional terhadap penurunan waktu tunggu operasi elektif di rumah sakit

1.3.2 Tujuan Penelitian Khusus

1. Menganalisis pengaruh penerapan SPO terhadap waktu tunggu operasi elektif
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu operasi elektif setelah penerapan SPO
3. Mengevaluasi perubahan waktu tunggu operasi elektif sebelum dan setelah penerapan SPO

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan membantu RS BHAYANGKARA TK 11 MEDAN untuk meningkatkan implementasi Standar Prosedur Operasional terhadap penurunan waktu tunggu operasi elektif di rumah sakit.